

ANALISIS ANGKATAN KERJA DI KABUPATEN AGAM TAHUN 2008-2011

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Geografi*



DISUSUN OLEH :

RIZKY ERYANI

13124/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

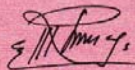
ANALISIS ANGKATAN KERJA DI KABUPATEN AGAM TAHUN 2008-2011

Nama : RIZKY ERYANI
Nim/ Bp : 13124/ 2009
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2014

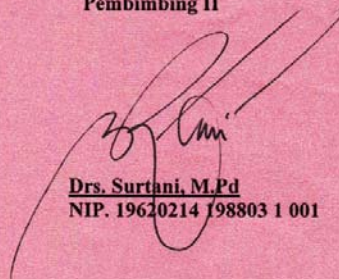
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002

Pembimbing II



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang**

ANALISIS ANGKATAN KERJA DI KABUPATEN AGAM TAHUN 2008-2011

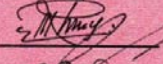
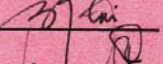

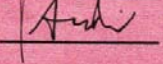

Nama : RIZKY ERYANI
Nim/Bp : 13124/2009
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dra. Rahmanelli, M.Pd
2. Sekretaris	: Drs. Surtani, M.Pd
3. Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd
4. Anggota	: Drs. Afdhal, M.Pd
5. Anggota	: Febriandi, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKY ERYANI
NIM/TM : 13124/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul:

Analisis Angkatan Kerja di Kabupaten Agam Tahun 2008-2011

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Rizky Eryani

NIM. 13124/2009

ABSTRAK

**Analisis Angkatan Kerja di Kabupaten Agam
Tahun 2008-2011.
Oleh: Rizky Eryani, 2009 – 13124.**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Lapangan Pekerjaan Utama dan Status Pekerjaan Utama penduduk di Kabupaten Agam hasil Sakernas tahun 2008-2011. Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif berupa data sekunder hasil Sakernas tahun 2008-2011 di Kabupaten Agam. Analisis data adalah analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Lapangan Pekerjaan Utama dan Status Pekerjaan Utama. Hasil penelitian meliputi (1) TPAK di Kabupaten Agam mengalami penurunan dari tahun 2008 ke tahun 2011. TPAK di Kabupaten Agam dikategorikan pada tingkat menengah. (2) TKK mengalami penurunan seiring bertambahnya pengangguran pada tahun 2008-2011. TKK di Kabupaten Agam dikategorikan pada tingkat tinggi. (3) TPT di Kabupaten Agam mengalami peningkatan dari tahun 2008 ke tahun 2011. TPT di Kabupaten Agam dikategorikan pada tingkat rendah. (4) lapangan pekerjaan utama penduduk didominasi pada pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan. (5) Status pekerjaan utama didominasi oleh berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain, berusaha dibantu buruh tidak tetap, dan buruh/karyawan/pegawai.

Kata Kunci: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, Lapangan Pekerjaan Utama dan Status Pekerjaan Utama.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Angkatan Kerja Di Kabupaten Agam Tahun 2008-2011”**. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus. Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra.Rahmanelli, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I dan Bapak Drs.Surtani, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd, Bapak Drs.Afdhal, M.Pd dan Bapak Febriandi S.Pd, M.Si selaku Penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen staf Pengajaran beserta Tata Usaha di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Padang.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih untuk kedua orang tua, ayahanda Yasril Syam dan Ibunda Desmeri, kakanda Ika Ardelina, Rini Afriani, Muswardi, Syahrul serta ananda Aira, Fabian dan Alim yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2009 reguler A, di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus untuk jenk Ii dan beb Rita serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Kemudian untuk rekan istimewa saya Dimas Adi Surya, terima kasih banyak atas bantuannya, nasehat-nasehatnya dan kesetiaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini (*cepat nyusul S.Pd nya ya bi,,*).

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amin. Ya Robbal Alamin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Ketenagakerjaan	7
2. Angkatan Kerja	9
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	11
4. Tingkat Kesempatan Kerja	13
5. Tingkat Pengangguran Terbuka	14
6. Lapangan Pekerjaan utama dan Status Pekerjaan Utama	16
B. Kerangka Konseptual.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Objek Penelitian.....	23
C. Variable dan Data	24

1. Definisi Operasional, Variabel, Indikator dan Pengukuran ..	24
2. Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	25
2. Jenis Data Penelitian	26
3. Jenis Penggunaan Lahan di Kabupaten Agam.....	33
4. TPAK Kabupaten Agam Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2008-2011	40
5. TKK Kabupaten Agam Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2008-2011	44
6. TKK Kabupaten Agam Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Tahun 2008-2011	47
7. TPT Kabupaten Agam Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2008-2011	51
8. TPT Kabupaten Agam Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Tahun 2008-2011	54
9. Persentase Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2008-2011	57
10. Persentase Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam Tahun 2008-2011	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Peta Administratif Provinsi Sumatera Barat	36
3. Peta Lokasi Penelitian Kabupaten Agam.....	37
4. Grafik Perkembangan TPAK di Kabupaten Agam Tahun 2008 – 2011	42
5. Grafik Perkembangan TKK Menurut Umur di Kabupaten Agam Tahun 2008-2011.....	46
6. Grafik Perkembangan TKK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan tahun 2008-2011	49
7. Grafik Perkembangan TPT Menurut Umur di Kabupaten Agam Tahun 2008-2011.....	53
8. Grafik Perkembangan TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Agam Tahun 2008-2011.....	56
9. Grafik Perkembangan Persentase Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama.....	60
10. Grafik Perkembangan Persentase Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Agam Tahun 2008-2011.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jumlah Penduduk Usia Kerja.....	75
2. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Umur dan Jenis Kelamin	76
3. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang ditamatkan	77
4. Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Umur dan Jenis Kelamin	78
5. Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan.....	79
6. Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	80
7. Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	81
8. Jumlah Angkatan Kerja yang Tidak Bekerja Menurut Umur dan Jenis Kelamin	82
9. Jumlah Angkatan Kerja yang Tidak Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	83
10. Surat Izin Penelitian dari FIS	84
11. Surat Izin Penelitian dari PMPT Kabupaten Agam	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk Indonesia dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, dilihat dari pertumbuhan penduduk tahun 2000-2010 adalah 1,49 persen. Seiring dengan hal itu, Indonesia tidak lepas dari masalah kependudukan diantaranya aspek pangan, sandang, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup dan ketenagakerjaan.

Menurut Mantra (2009:223) dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data tersebut tidaklah mungkin program pembangunan direncanakan dan dilaksanakan. Makin lengkap dan tepat data mengenai ketenagakerjaan yang tersedia makin mudah dan tepat rencana pembangunan itu disusun. Jadi, dapat dikatakan bahwa faktor kekuatan manusia merupakan unsur yang penting dalam pembangunan.

Selain itu di Indonesia masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang sangat penting saat ini. Diantara permasalahannya adalah (1) rendahnya kualitas tenaga kerja, (2) jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja (3) persebaran tenaga kerja yang tidak merata, dan (4) pengangguran. Hal ini tentu saja menyebabkan rendahnya tingkat perekonomian Indonesia.

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1997 ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Masalah ketenagakerjaan semakin lama semakin kompleks dengan

bertambahnya jumlah angkatan kerja sejalan dengan terjadinya transisi demografi, yang menyebabkan komposisi penduduk usia produktif bertambah semakin cepat. Jelas bahwa, jika tenaga kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja menyebabkan tingginya tingkat pengangguran.

Menurut Kusumosuwidho (2007:205) tingkat pengangguran (*Unemployment Rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa banyak dari jumlah angkatan kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan. Kabupaten Agam termasuk kabupaten di Sumatera Barat yang juga mengalami permasalahan penduduk khususnya angkatan kerja.

Terkait hal ini, diperlukan indikator-indikator yang mampu menggambarkan keadaan angkatan kerja sebagai dasar penentuan arah kebijakan. Dari besaran indikator-indikator tersebut dapat diketahui keadaan angkatan kerja saat ini dan hal apa saja yang memerlukan perbaikan dimasa depan, sehingga pemerintah dapat merumuskan perencanaan kebijakan tentang ketengakerjaan khususnya angkatan kerja. Indikator tersebut dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Lapangan Pekerjaan Utama dan Status Pekerjaan Utama angkatan kerja yang bekerja.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan perbandingan antara angkatan kerja dengan penduduk usia kerja. Dengan kata lain besarnya TPAK disuatu daerah merupakan daya serap lapangan usaha terhadap penduduk usia kerja. Lapangan pekerjaan utama seseorang adalah bidang kegiatan utama

pekerja tersebut. Sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan perbandingan antara penduduk yang mencari pekerjaan dengan angkatan kerja, berbanding terbalik dengan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) yang merupakan perbandingan penduduk yang bekerja dengan angkatan kerja. Kemudian Lapangan Pekerjaan Utama adalah kegiatan dari usaha/perusahaan tempat dimana seseorang kerja atau pernah bekerja dan Status Pekerjaan Utama merupakan cara seseorang melakukan usaha yang sedang dikerjakannya.

Kabupaten Agam merupakan salah satu kabupaten yang berada pada provinsi Sumatera Barat. Wilayah Kabupaten ini biasa dibagi menjadi wilayah Agam timur dan Agam barat, dimana ibu kota kabupaten terdapat di wilayah Agam barat, yaitu di Lubuk Basung. Dimana pada saat ini Kabupaten Agam sedang dalam proses membangun perekonomian dan termasuk dalam pembangunan potensi ketenagakerjaan.

Menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan mengamanatkan bahwa pembangunan ketenagakerjaan bertujuan untuk memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi, mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah, memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

Sementara di Kabupaten Agam pada tahun 2010 masih terdapat tingkat pengangguran terbuka sebanyak 5,5 persen. Hal ini berdampak kepada keamanan

masyarakat, karena meningkatkan tindakan kriminalitas, kurang sejahteranya keluarga, rendahnya pendidikan dan rendahnya kesehatan masyarakat.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian masalah angkatan kerja di Kabupaten Agam pada kurun waktu 2008-2011 dengan judul *“Analisis Angkatan Kerja Di Kabupaten Agam Tahun 2008-2011.”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Agam?
2. Bagaimana Tingkat Kesempatan Kerja di Kabupaten Agam?
3. Bagaimana Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Agam?
4. Bagaimana Persentase Angkatan Kerja yang bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Agam?
5. Bagaimana Persentase Angkatan Kerja yang bekerja menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Agam?
6. Bagaimana Kompetensi Angkatan Kerja di Kabupaten Agam?

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah penelitian diatas, dapat dibatasi masalah penelitian yaitu mengenai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, Persentase Angkatan Kerja

yang bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Agam antara tahun 2008-2011.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Agam tahun 2008-2011?
2. Bagaimana Tingkat Kesempatan Kerja di Kabupaten Agam tahun 2008-2011?
3. Bagaimana Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Agam tahun 2008-2011?
4. Bagaimana Persentase Angkatan Kerja yang bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Agam tahun 2008-2011?
5. Bagaimana Persentase Angkatan Kerja yang bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Agam tahun 2008-2011?

6. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pun bertujuan untuk mengetahui :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Agam antara tahun 2008-2011.
2. Tingkat Kesempatan Kerja di Kabupaten Agam tahun 2008-2011.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Agam tahun 2008-2011.

4. Persentase Angkatan Kerja yang bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten agam tahun 2008-2011.
5. Persentase Angkatan Kerja yang bekerja menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten agam tahun 2008-2011.

7. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai informasi ilmiah bagi dinas terkait untuk menumbuh kembangkan pembangunan daerah.
3. Sebagai bahan referensi dan literatur untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Ketenagakerjaan

Penduduk dilihat dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja disuatu daerah. Namun tidak semua penduduk mampu melakukannya, karena hanya penduduk berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja.

Konsep dan definisi yang digunakan dalam data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik (BPS:2010) membagi penduduk menjadi dua kelompok yaitu penduduk usia kerja (penduduk berumur 15-64 tahun) dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja (penduduk 15 tahun + yang bekerja dan pengangguran) dan bukan angkatan kerja (penduduk 15 + yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi).

Di Indonesia, pengertian tenaga kerja atau *manpower* mulai sering dipergunakan. Tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.

Tenaga kerja (penduduk usia kerja 15-64 tahun) sebagai salah satu faktor produksi turut menentukan tumbuh kembangnya perekonomian masyarakat. Segala informasi ketenagakerjaan sangatlah berguna bagi pemerintah dalam menyusun perencanaan dan penentuan kebijakan pembangunan.

Tenaga kerja adalah setiap orang laki-laki atau wanita yang sedang dalam dan / atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (UU No.25 Tahun 1997 tentang ketenagakerjaan). Sedangkan menurut Tiang (1965) dalam Mantra (2009:124) tenaga kerja (*man power*) ialah besarnya bagian dari penduduk yang dapat diikutsertakan dalam proses ekonomi.

Selain itu, tenaga kerja adalah jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa. Jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Mulyadi, 2003 :59).

Jadi, ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja baik pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.

Sedangkan tenaga kerja sendiri adalah penduduk berusia 15 tahun keatas yang bisa memproduksi barang dan jasa serta turut menentukan tumbuh kembangnya perekonomian suatu bangsa.

2. Angkatan kerja

Angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlihat, dalam kegiatan produksi dan jasa (Mulyadi S, 2003:60). Selain itu menurut Elfindri (2004), angkatan kerja adalah penduduk yang kegiatan utamanya selama seminggu yang lalu bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Untuk kategori bekerja bilamana minimum bekerja selama 1 jam selama seminggu yang lalu untuk kegiatan produktif sebelum pencacahan dilakukan. Sedangkan mencari pekerjaan adalah seseorang yang kegiatan utamanya sedang mencari pekerjaan, atau sementara sedang mencari pekerjaan dan belum bekerja minimal 1 jam selama seminggu yang lalu.

Di Indonesia yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang secara aktif melakukan kegiatan ekonomis (BPS dalam Mantra 2009:225). Sedangkan menurut Kusumosuwidho (2007:192), angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi barang dan jasa.

Menurut Priyono (1996:36), angkatan kerja (*labor force*) didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yaitu 15 tahun ke atas, yang bekerja atau punya pekerjaan, sementara tidak bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan yang dimaksud bekerja adalah mereka yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara kontinu dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu suatu usaha/kegiatan ekonomi). Sedangkan Mencari pekerjaan adalah seseorang yang kegiatan utamanya sedang mencari pekerjaan, atau sementara sedang mencari pekerjaan dan belum bekerja minimal satu 1 jam selama seminggu yang lalu (Elfindri dan Bachtiar, 2004).

Menurut Kusumosuwidho (2007 : 194), kelompok angkatan kerja yang digolongkan bekerja adalah:

- a. Mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lama bekerja paling sedikit dua hari.
- b. Mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari dua dua jam tetapi mereka adalah:
 - 1). Pekerja Tetap, pegawai-pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak masuk kerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, dan sebagainya.

2). Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian yang tidak bekerja karena menunggu masa panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.

3). Orang-orang yang bekerja dalam bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur dan sebagainya.

Sedangkan angkatan kerja yang digolongkan mencari pekerjaan adalah:

- a. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mencari/mendapatkan pekerjaan.
- b. Mereka yang bekerja, pada saat pencacahan sedang menganggur dan berusaha mendapatkan pekerjaan.
- c. Mereka yang dibebastugaskan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Jadi, angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas (15-60+, sesuai dengan data yang peneliti dapatkan di BPS) yang sedang bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau sementara tidak bekerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau pengangguran.

3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat partisipasi kerja menggambarkan jumlah angkatan kerja dalam suatu kelompok umum sebagai persentase penduduk dalam kelompok umur tersebut (Mulyadi, 2003 :60). Selain itu, tingkat partisipasi kerja adalah angka

yang menunjukkan persentase besarnya jumlah penduduk usia kerja yang memasuki pasar kerja “*labor market*” (Elfindri dan Bachtiar, 2004). Kemudian, Kusumosuwidho (2007:204) juga menjelaskan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja menggambarkan jumlah angkatan kerja dalam suatu kelompok umur sebagai persentase penduduk dalam kelompok umur itu.

Menurut Ida Bagoes Mantra (2009:230), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah angka yang menunjukkan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Angka TPAK dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui penduduk yang aktif bekerja ataupun mencari pekerjaan. Apabila angka TPAK kecil maka dapat diduga bahwa penduduk usia kerja banyak yang tergolong bukan angkatan kerja baik yang sedang bersekolah maupun mengurus rumah tangga dan lainnya. Dengan demikian, angka TPAK dipengaruhi oleh faktor jumlah penduduk yang masih bersekolah dan penduduk yang mengurus rumah tangga. Lebih lanjut Mantra menjelaskan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja terbagi dua, yaitu TPAK menurut golongan umur dan TPAK menurut tingkat pendidikan.

Menurut Simanjuntak (1998:45) Tingkat Partisipasi Kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: Jumlah penduduk yang masih bersekolah, jumlah penduduk yang mengurus rumah tangga, bagaimana suatu keluarga mengatur siapa yang bekerja, umur, tingkat upah, tingkat pendidikan dan kegiatan ekonomi. Kemudian, menurut BPS (2010) dalam Eframni, menggolongkan

TPAK kedalam empat kategori yaitu: TPAK rendah 0-61 persen, TPAK menengah terbawa 61,01-64 persen, TPAK menengah 64,01-68 persen dan TPAK tinggi >68,01 persen.

Jadi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah gambaran jumlah angkatan kerja yang memasuki pasar kerja. Kategori dalam Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terbagi menjadi empat, yaitu: TPAK rendah 0-61 persen, TPAK menengah terbawa 61,01-64 persen, TPAK menengah 64,01-68 persen dan TPAK tinggi >68,01 persen.

4. Tingkat Kesempatan Kerja

Menurut Badan Pusat Statistik (2010) Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) menggambarkan banyaknya angkatan kerja yang bekerja. Definisi bekerja dalam pengertiannya adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh/membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Tingkat kesempatan kerja dapat dilihat dari kelompok umur dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Menurut BPS (2011) pendidikan tertinggi

yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah). Selain itu, Menurut Oloan (2009) dalam Eframni faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja adalah kondisi perekonomian, pertumbuhan penduduk, kualitas sumber daya manusia, tingkat upah dan struktur umur penduduk suatu daerah. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kategori pada Tingkat Kesempatan Kerja adalah sebagai berikut: TKK rendah berkisar antara 0-33 persen, TKK Sedang berkisar antara 34-66 persen sedangkan TKK tinggi >67 persen.

Jadi, Tingkat Kesempatan Kerja adalah keadaan yang menggambarkan jumlah angkatan kerja yang masuk ke dalam pasar kerja atau yang sedang bekerja. Tingkat kesempatan kerja terdiri dari TKK menurut umur dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Sedangkan kategori untuk TKK adalah TKK rendah berkisar antara 0-33 persen, TKK Sedang berkisar antara 34-66 persen sedangkan TKK tinggi >67 persen.

5. Tingkat Pengangguran Terbuka

Menurut Kusumosuwidho (2007:205) tingkat pengangguran (*Unemployment Rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa banyak dari jumlah angkatan kerja yang sedang aktif mencari pekerjaan. Menurut Mulyadi (2003) pengangguran adalah bagian dari angkatan kerja yang pada saat pencacahan sedang aktif mencari pekerjaan. Pengertian ini sering disebut

sebagai pengangguran terbuka (*Open Unemployment*). Pengangguran terbuka bisa juga diartikan sebagai bagian dari angkatan kerja yang sekarang ini tidak bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menggambarkan persentase penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha.

Menurut Badan Pusat Statistik (2010) pengangguran terbuka terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. Mencari pekerjaan adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja datang mencari pekerjaan, seperti mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan, yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapat pekerjaan dan yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain. Mempersiapkan suatu usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan, baik dengan memperkerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar.

Pengangguran terbuka dapat dilihat menurut kelompok umur dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Menurut BPS (2011) pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah). Sedangkan kategori untuk TPT

sama dengan TKK yaitu TPT rendah berkisar antara 0-33 persen, sedang 34-66 persen dan tinggi >67 persen.

Jadi, Tingkat Pengangguran terbuka adalah keadaan yang menggambarkan jumlah angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan. Tingkat kesempatan kerja terdiri dari kelompok umur dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kategori di dalam TPT adalah 0-33 persen rendah, 34-66% sedang dan >67 persen tinggi.

6. Lapangan Pekerjaan Utama dan Status Pekerjaan Utama

a. Menurut Lapangan Kerja Utama

Angkatan kerja yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama menurut Kusumosuwidho (2007 : 199) adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi dimana seseorang kerja atau pernah bekerja.

Lapangan pekerjaan utama dibagi kedalam 5 golongan, yaitu :

- 1) Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
- 2) Industri Pengolahan
- 3) Perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel
- 4) Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan
- 5) Lainnya (pertambangan dan penggalian listrik, gas dan air, bangunan, angkutan, pergudangan, komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan).

b. Menurut Status Pekerjaan Utama

Status pekerjaan dikelompokkan berdasarkan atas cara melakukan usaha yang sedang dikerjakan. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha. Menurut BPS (2011) mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori, yaitu:

- 1). Berusaha sendiri, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus. Contoh pekerjaan yang termasuk kelompok ini adalah:
 - a). Tukang becak yang membawa becak atas resiko sendiri
 - b). sopir taksi yang mebawa mobil atas resiko sendiri
 - c). kuli-kuli di pasar, stasiun yang tidak mempunyai majikan
- 2). Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap. Pekerja yang termasuk kelompok ini adalah:
 - a). Pengusaha warung yang dibantu keluarga atau dibantu buruh tidak tetap dan tidak dibayar

- b). Penjaja keliling dengan dibantu keluarga atau dibantu buruh tidak tetap
 - c). Petani yang mengusahakan tanah sendiri dengan dibantu anggota keluarga atau sewaktu-waktu menggunakan buruh tidak tetap.
- 3). Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar. Pekerja yang termasuk kelompok ini contohnya adalah pengusaha yang mempekerjakan buruh tetap dibayar tanpa memperhatikan ada kegiatan atau tidak.
 - 4). Buruh/Karyawan/Pegawai, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas, seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 - 5). Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/instansi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan

baik dengan system pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

- 6). Pekerja bebas di Non pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi usaha disektor pertambangan, industry, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

(poin 5 dan 6 tahun 2001 mulai dikembangkan, pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada poin 4 dan 1 (4 digabungkan ke 5 dan 6 digabungkan ke 1).

- 7). Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapatkan upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat teriri dari:
- a). anggota rumah tangga dan orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suami/ayahnya bekerja di sawah.

- b). bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti family yang membantu melayani penjualan diwarung.
- c). bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industry rumah tangga tetangganya.

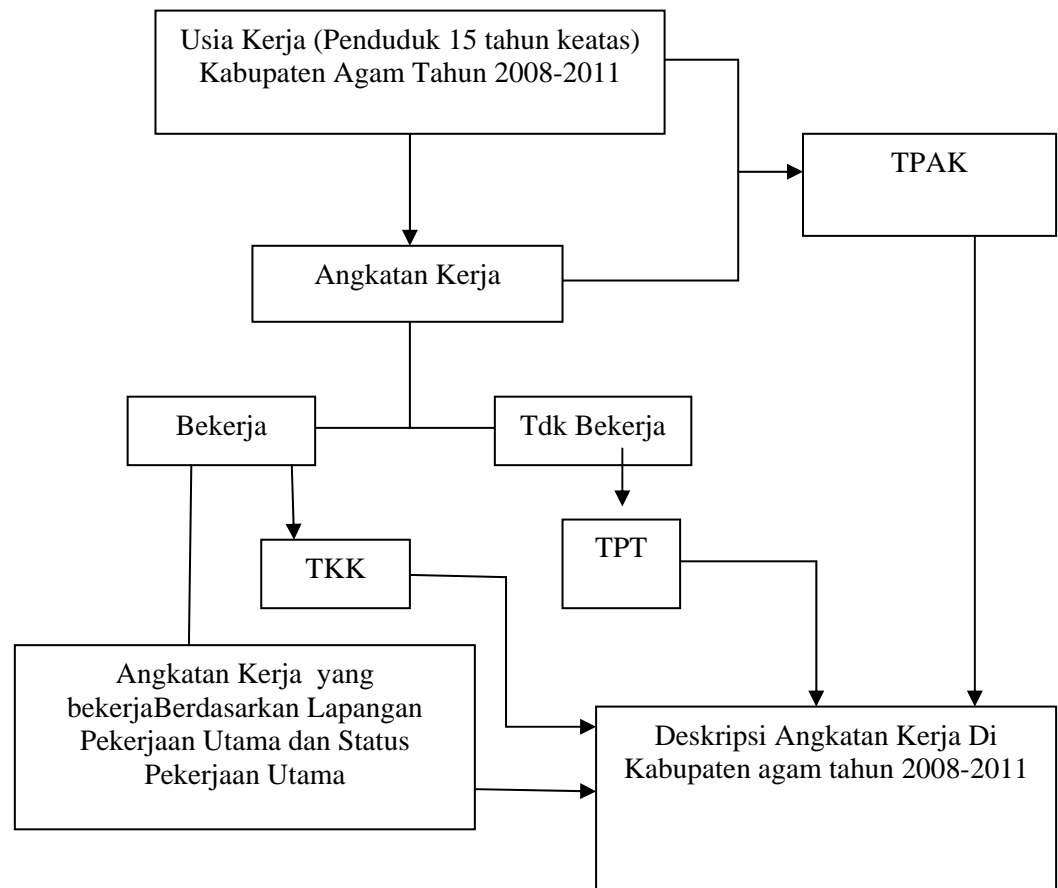
Menurut Mantra (2009:242), dalam analisis pekerja menurut status pekerjaan utama ada yang bertujuan untuk mengetahui status pekerjaan formal dan informal. Pekerjaan pada status pekerjaan formal diasumsikan produktivitas kerjanya lebih tinggi daripada pekerjaan dengan status informal. Sedangkan yang termasuk status pekerjaan informal adalah: berusah sendiri tanpa bantuan orang lain, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja tak dibayar. Sedangkan yang formal adalah berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas di pertanian.

Jadi lapangan pekerjaan utama adalah kegiatan dari usaha/perusahaan tempat dimana seseorang kerja atau pernah bekerja. Lapangan pekerjaan utama terdiri dari 5 sektor. Sedangkan status pekerjaan utama adalah cara seseorang melakukan usaha yang sedang dikerjakannya, status pekerjaan utama ini dibedakan menjadi 7 kategori.

B. Kerangka Konseptual

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang sedang bekerja maupun yang akan mencari kerja, atau biasa disebut dengan tenaga kerja. Penduduk usia kerja berdasarkan jenis kegiatan utama yang dilakukan terbagi atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja atau punya pekerjaan, sementara tidak bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan. Dari jumlah penduduk usia kerja dan jumlah angkatan kerja kita dapat mencari TPAK yaitu, dengan membandingkan jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja kemudian dijadikan ke per seratus.

Angkatan kerja terdiri dari kelompok bekerja dan tidak bekerja/pengangguran. Dari jumlah angkatan kerja yang bekerja kita dapat melihat TKK dan angkatan kerja yang bekerja berdasarkan lapangan pekerjaan utama dan status pekerjaan utama. Sedangkan dari angkatan kerja yang tidak bekerja/pengangguran kita bisa melihat TPT. Agar lebih jelas, bisa dilihat kerangka konseptual seperti dibawah ini.



Gambar.1. Kerangka Konseptual Analisis Angkatan Kerja Di Kabupaten Agam Tahun 2008-2011

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis angkatan kerja di Kabupaten Agam tahun 2008-2011 hasil Sakernas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Agam menurut hasil Sakernas tahun 2011 adalah 65,2 persen, angka ini menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu 67 persen. TPAK di Kabupaten Agam dapat dikategorikan pada TPAK menengah karena berkisar antara 64,01-68 persen pada tahun 2008 dan 2011.
2. Tingkat Kesempatan Kerja di kabupaten Agam menurut hasil Sakernas tahun 2011 adalah 93,8 persen, angka ini menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu 94,3 persen. TKK di Kabupaten Agam dapat dikategorikan pada TKK tinggi karena lebih dari 67 persen pada tahun 2008 dan 2011.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka di kabupaten Agam menurut Sakernas tahun 2011 adalah 6,1 persen. Angka ini meningkat apabila dibandingkan pada tahun 2008 yaitu sebanyak 5,6 persen. TPT di Kabupaten AGam dapat dikategorikan pada TPT rendah karena berkisar anantara 0-33 persen pada tahun 2008 dan 2011.
4. Persentase Angkatan Kerja yang Bekerja menurut lapangan pekerjaan utama berdasarkan Sakernas tahun 2008-2011 di dominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan sebanyak 50 persen dan 41 persen

5. Persentase Angkatan Kerja yang Bekerja menurut status pekerjaan utama berdasarkan Sakernas tahun 2008-2011 didominasi oleh penduduk berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain, berusaha dibantu buruh tidak tetap, buruh/karyawan/pegawai dan pekerja tak dibayar sebanyak 24,2 persen, 23,3 persen, 18,6 persen dan 18,5 persen, 24,7 persen, 20,4 persen.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai analisis angkatan kerja di Kabupaten Agam hasil Sakernas tahun 2008-2011 adalah:

1. Dengan adanya penyajian informasi mengenai TPAK di kabupaten Agam tahun 2008-2011, di harapkan memberi saran terhadap pemerintah agar melakukan pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan dapat menjadi bahan evaluasi tingkat keberhasilan program pemerintah serta membuat perencanaan dari evaluasi yang ada.
2. Dengan adanya penyajian informasi mengenai TKK di Kabupaten Agam tahun 2008-2011, diharapkan memberi gambaran kepada pemerintah agar lebih meningkatkan kesempatan kerja di Kabupaten Agam. Selain itu, pemerintah juga harus bisa menarik minat investor untuk berinvestasi di KAbupaten Agam dengan cara menggampangkan administrasi bagi investor yang berinvestasi di Kabupaten Agam.
3. Dengan adanya penyajian informasi mengenai TPT di Kabupaten Agam tahun 2008-2011, diharapkan memberi gambaran kepada pemerintah agar lebih meningkatkan keterampilan tenaga kerja dengan mengadakan pelatihan kerja dll, agar tingkat pengangguran terbuka menjadi kecil.

Selain itu, disarankan agar dalam setiap tingkat satuan pendidikan agar bisa diajarkan tentang kecakapan hidup (life skill) agar ketika penduduk tidak bekerja di dalam bidang keahliannya, maka dengan adanya life skill penduduk tidak harus menganggur dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

4. Dengan adanya informasi tentang lapangan pekerjaan utama di Kabupaten Agam tahun 2008-2011, diharapkan pemerintah lebih mengembangkan setiap sektor yang mungkin bisa dikembangkan di Kabupaten Agam.
5. Dengan adanya informasi tentang status pekerjaan utama di Kabupaten Agam tahun 2008-2011, diharapkan agar pemerintah maupun swasta dapat meningkatkan kesempatan kerja agar adanya pemerataan kesempatan kerja sehingga meminimalkan tingkat pengangguran dan bagi lembaga swasta penyelenggara pelatihan sebagai salah satu mitra pemerintah, diharapkan untuk dapat menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan sesuai dengan standar kualifikasi keterampilan dan standar pelatihan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2008. *Keadaan Angkatan Kerja*. Padang: Badan Pusat Statistik Sumatera Barat
- _____. 2011. *Keadaan Angkatan Kerja*. Padang: Badan Pusat Statistik Sumatera Barat
- Bagoes Mantra, Ida. 2009. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Eframni, gisty. 2013. *Analisis Ketenagakerjaan Perkotaan Sumatera Barat Hasil Sensus Penduduk Tahun 2000 dan 2010 (Skripsi)*. Padang: FIS UNP
- Elfindri dan Bachtiar, Nasri. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Gulo W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia
- Hariwijaya. 2007. *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: eLMATERA Publishing
- Kusumosuwidho, Sisdjiatmo. 2007. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prijono, Tjiptoherijanto. 1996. *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (*Internet*)
- ___ No.25 Tahun 1997 Tentang Ketenagakerjaan (*Internet*)